

## JURNAL KOMUNIKASI PROFESIONAL

Vol 1, No 2

Desember 2017

Halaman 166 - 179

### **Pelatihan Pembuatan Hantaran Pengantin Pengisi Waktu Luang bagi Ibu PKK**

#### **Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Sri Susilowati, Ilya Farida**

*Universitas dr. Soetomo, Indonesia*

sri.susilowati@unitomo.ac.id

#### **ABSTRAK**

Tujuan dari Pengabdian masyarakat ini adalah memberdayakan khalayak sasaran untuk memiliki pengetahuan tentang pentingnya menggunakan waktu senggang dengan kegiatan positif yang dapat menghasilkan tambahan pendapatan dengan memberikan penyambutan kepada sekelompok wanita PKK di Perumahan Griya Permata Hijau, Candi, Sidoarjo. . Metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian adalah sebagai berikut: 1. Penyediaan bahan dengan metode ceramah dan diskusi atau pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan bahan dan peralatan yang digunakan untuk pelatihan pembuatan kawin, 2. Metode Praktik digunakan saat Tutor menunjukkan proses penyampaian pengantin dengan bimbingan Tutor. Kegiatan pelayanan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi sekelompok ibu PKK yang terkait dengan masalah keterampilan membuat jembatan pengantin, maka kelak setelah mengikuti kegiatan ini memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang dengan aktivitas positif dan dapat membantu. untuk menambah pendapatan keluarga melalui pemanfaatan layanan persalinan bagi yang membutuhkan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan disamping meningkatkan pendapatan keluarga, diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarganya.

**Kata kunci:** hantaran pengantin, waktu luang, PKK Sidoarjo

#### **ABSTRACT**

*The aims of the Community Service is to empower the target audience to have knowledge about the importance of using leisure time with positive activities that can bring in additional income by making bridal delivery for a group of PKK women in Griya Permata Hijau Housing, Candi, Sidoarjo. Methods used for the implementation of Community Service activities are as follows: 1. Provision of materials with lecture and discussion or question and answer methods related to materials and equipment used for training the manufacture of bridal delivery, 2. Practice Method is used when the Tutor demonstrate bridal delivery process with Tutor guidance. Community service activities are expected to increase knowledge for a group of PKK mothers*

*related to the problem of bridal bridge making skills, so later after following this activity have the knowledge and skills that can be utilized to fill the spare time with positive activities and can help to supplement family income through the utilization of delivery services for the needy. Increased knowledge and skills in addition to increase family income, is expected to also improve the welfare and quality of life for his family.*

**Keywords:** *Bridal Bridges, Leisure Time, Sidoarjo's women*

## **PENGANTAR**

Peningset atau hantaran biasanya terdiri dari seperangkat alat sholat, busana, kosmetik, kain panjang, kain kebaya, perlengkapan mandi dan lain-lain yang dihias sedemikian rupa sehingga tampil cantik dan menarik. Namun untuk membuatnya diperlukan banyak latihan dan ketekunan. Saat ini hantaran pengantin dapat dijadikan sumber penghasilan tambahan khususnya bagi remaja putri dan ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang, sehingga waktu luang tersebut, mereka dapat diberdayakan untuk melakukan kegiatan yang positif.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan maka diketahui bahwa sekelompok ibu-ibu PKK di Perumahan Griya Permata Hijau, Candi Sidoarjo, 50% lebih mempunyai usia yang termasuk dalam usia produktif yaitu antara 35 tahun sampai 50 tahun, sehingga dengan usia tersebut diharapkan para ibu rumah tangga tersebut mempunyai peluang yang bagus untuk melakukan kegiatan produktif untuk menambah penghasilan keluarga.

Umumnya para ibu yang tidak bekerja memiliki waktu luang disela-sela kesibukannya mengurus anak dan keluarga. Sekelompok Ibu-ibu PKK di perumahan Griya Permata Hijau, Candi Sidoarjo sebagian besar (70%) berstatus sebagai rumah tangga (tidak bekerja), sedangkan sisanya (30%) bekerja di beberapa instansi baik pemerintah maupun swasta. Adapun waktu luang yang mereka miliki sebanyak 50% lebih ibu-ibu rumah tangga muda tersebut memiliki waktu luang 7-10 jam dalam sehari.

Karena alasan tersebut, maka pengetahuan dan keterampilan membuat hantaran pengantin dapat dijadikan usaha sampingan bagi ibu rumah tangga. Terutama bagi ibu-ibu rumah tangga di Perumahan Griya Permata Hijau, Candi, Sidoarjo yang sebagian besar memiliki banyak waktu luang diluar waktu untuk mengurus keluarga. Untuk mengisi waktu luang tersebut para ibu hendaknya dapat memberdayakan diri dengan kegiatan yang dapat menambah penghasilan. Salah satunya dengan menerima jasa pembuatan hantaran pengantin.

Pada pengabdian masyarakat ini akan diajarkan cara-cara membuat aneka bentuk hantaran berbahan dasar perlengkapan sholat, kain, busana, handuk, dan lain-lain untuk memanfaatkan waktu luang bagi para ibu-ibu rumah tangga sehingga mereka mempunyai kegiatan yang positif yang dapat memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga.

Tujuan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ( PPM ) adalah untuk memberdayakan khalayak sasaran agar memiliki pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif yang dapat mendatangkan keuntungan atau tambahan penghasilan, yaitu dengan membuat hantaran pengantin.

Manfaat Kegiatan PPM ini adalah dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini diharapkan akan berguna atau bermanfaat untuk: a) Menambah pengetahuan para ibu tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang menguntungkan dan bermanfaat. B) Menambah keterampilan ibu-ibu muda dan wanita paruh baya dalam membuat hantaran pengantin. C) Menambah Penghasilan ekonomi keluarga bagi para ibu-ibu rumah tangga muda.

Dari hasil survey yang sudah dilakukan ternyata permasalahan yang dihadapi oleh Ibu-ibu rumah tangga di perumahan Griya Permata Hijau, Candi Sidoarjo selama ini adalah :

1. Ibu-ibu rumah tangga di perumahan Griya permata hijau, Candi Sidoarjo selama ini masih belum bisa memanfaatkan waktu luang yang dimilikinya untuk menghasilkan hal-hal yang positif.
2. Ibu-ibu rumah tangga di Perumahan Griya permata hijau, Candi, Sidoarjo hampir 70% masih belum memiliki pekerjaan yang dapat membantu perekonomian keluarga

Sesuai idengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan memberikan program pelatihan keterampilan pembuatan hantaran penganten yang dilakukan dengan menggunakan metode kegiatan berikut ini :

1. Menggunakan metode ceramah dan diskusi atau tanya jawab, digunakan pada waktu menyampaikan materi kegiatan yaitu materi tentang kreatifitas membuat hantaran lamaran
2. Metode pelatihan praktek pembuatan hantaran pengantin. Seperti beberapa contoh berikut :



Terbuat dari Handuk



Terbuat dari Mukenah dan Sajadah



Terbuat dari sprei,  
sarung bantal dan sarung guling



Terbuat dari Kain Jarik

Dalam Kegiatan ini telah diikuti oleh sekelompok Ibu-ibu anggota PKK Perumahan Permata Hijau, Candi Sidoarjo dalam pelaksanaan program adalah berperan aktif dalam setiap pelatihan yang diprogramkan dan dapat mengimplementasikan hasil pelatihan.

### **PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat) yang diusulkan ini akan dilaksanakan oleh Tim yang terdiri dari 2 ( dua ) orang yang memiliki banyak pengalaman dibidang pendampingan dibidang, pelatihan keterampilan, perancangan, dan pengembangan produk. Sedangkan susunan tim pelaksana Pengabdian sebagai berikut :

1. Dra, Ec. Sri Susilowati, M. Si. yang bertugas koordinasi dengan Ketua PKK, memberikan ceramah, dan memberikan praktek pelatihan pembuatan hantaran pengantin.
2. Ilya Farida, SE, MM yang bertugas memberikan pendampingan terhadap Ibu-ibu PKK saat praktik.



Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan sasaran Kelompok ibu-ibu PKK RT 10 RW 03 Perumahan Griya Permata Hijau, Wedoroklurak, Candi, Sidoarjo. Kegiatan Pelatihan pembuatan hantaran pengantin bagi masyarakat ini diharapkan berguna atau bermanfaat untuk menambah pengetahuan para ibu tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang menguntungkan dan bermanfaat, menambah keterampilan ibu-ibu muda dan wanita paruh baya dalam membuat hantaran pengantin dan dapat membantu menambah Penghasilan ekonomi keluarga bagi para ibu-ibu rumah tangga muda. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap kegiatan :

- 1. Ceramah tentang pembuatan hantaran pengantin dan manfaatnya yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2017 di teras rumah ibu Destyani.**

- 2. Pengenalan Bahan Baku dan Bahan-Bahan Penolong Hantaran Pengantin dilakukan pada tanggal 12 Maret 2017 di teras rumah ibu Sri Susilowati.**

- 2.1. Dokumentasi Bahan Baku Masjid (Mukenah) dan Bahan-Bahan Penolong (Koran bekas, kantong plastic, kardus bekas, tali, renda, di bawah ini :



- 2.2. Dokumentasi bahan baku Boneka Panda (Handuk) dan Bahan-Bahan Penolong (Koran bekas, kantong plastic, mata, pita, kain perca, jarum pentul, gunting), di bawah ini :



- 2.3. Dokumentasi bahan baku Angsa (Sarung Bantal) dan Bahan-bahan Penolong (Koran bekas atau gabus, kawat, mata, pita, jarum, gunting) di bawah ini :



- 2.4. Dokumentasi Bahan Baku Bunga (Kerudung atau Jilbab) dan Bahan-Bahan Penolong (kardus bekas, Koran bekas, tali, gunting)..



3. **Pelatihan Pertama (1) membuat Bunga, Boneka Panda dan Masjid yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2017 di teras rumah ibu Sri Susilowati**

3.1. **Beberapa Dokumentasi Hasil Pelatihan Pertama**

a. **Praktik Membuat Bunga dari Kerudung dan Jilbab**



b. **Praktek membuat Boneka Panda.**





**c. Pelatihan Membuat Masjid**



- 4. Pelatihan Kedua (2) yang dilakukan pada tanggal 15 April 2017 di teras rumah ibu Veronica Sri Rahayu.**
- a. Pelatihan Pembuatan Angsa**







**5. Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada tanggal 9 Juli 2017 di teras rumah ibu Destyani.**

Luaran hasil kegiatan Pengabdian pada masyarakat dengan memberi pelatihan pembuatan hantaran pengantin pada sekelompok ibu-ibu PKK RT 10 RW 03 Perumahan Griya Permata Hijau Wedoroklurak, Candi Sidoarjo. Hasil pelatihan pembuatan hantaran pengantin setelah dilakukan monitoring dan evaluasi dan bulan Juli sebagai berikut :

Luaran setelah Monitoring  
dan Evaluasi



**Proses Pembuatan Hantaran Pengantin**

**1. Proses Pembuatan Bunga dari bahan baku Kerudung atau Jilbab.**

- Proses pembuatan bunga adalah sebagai berikut :
- a. dan dibentuk menyerupai kelopak bunga

- b. Koran bekas di bentuk bulat atau lonjong sebagai putik bunga.
- c. Bungkus kelopak bunga satu persatu dan putik bunga dengan kain kerudung atau jilbab.
- d. Ikat dengan tali 4 atau 5 kelopak bunga dan satu putik bunga yang sudah di bungkus dengan kain kerudung, sehingga berbentuk bunga.

## **2. Proses Pembuatan Boneka Panda dari bahan baku Handuk**

Proses pembuatan Boneka Panda adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk koran bekas menyerupai kepala Boneka Panda dan menyerupai badan Boneka Panda.
- b. Handuk dilipat menjadi 2, lalu ikat dengan tali pada ujung kanan dan ujung kirinya, sehingga menyerupai telinga boneka panda
- c. Bungkus Koran bekas yang sudah berbentuk kepala dan badan Boneka Panda dengan handuk yang sudah ada telingan boneka panda.
- d. Selanjutnya diberi mata, mulut, hidung, sehingga handuk sudah berbentuk Boneka Panda.
- e. Tambahkan pita pada telinga dan leher Boneka Panda, sehingga tampak lebih menarik.

## **3. Proses Pembuatan Masjid dari bahan baku Mukenah**

Proses pembuatan Masjid adalah sebagai berikut :

- a. Koran bekas dibentuk menyerupai kubah Masjid
- b. Ambil Kardus bekas yang berbentuk kubus
- c. Koran bekas yang sudah berbentuk kubah di bungkus dengan Mukenah lalu ikat dengan tali.
- d. Kardus bekas bungkus dengan mukenah yang sudah ada kubahnya, sehingga berbentuk Masjid..
- e. Berikan hiasan renda yang melintang pada kubah Masjid, agar tampak menarik.

## **4. Proses Pembuatan Kipas dan terompet dari bahan baku Sarung Guling .**

Proses pembuatan Angsa adalah sebagai berikut :

- a. Koran bekas masukkan ke dalam Sarung Guling.
- b. Lipat-lipat Sarung Guling yang sudah diisi Koran bekas dan sisakan pinggirnya pada sisi kanan atau kirinya untuk dibuat Terompet.
- c. Ikat pada bagian bawahnya, sehingga Sarung Guling sudah berbentuk kipas dan salah satu sisinya berbentuk Terompet.

## **5. Proses Pembuatan Angsa dari bahan baku Sarung Bantal**

Proses pembuatan Angsa adalah sebagai berikut :

- a. Koran bekas atau gabus dibentuk menyerupai badan angsa
- b. Kawat dibentuk menyerupai kepala dan leher Angsa.
- c. Kawat yang sudah berbentuk kepala dan leher Angsa dililit sarung bantal dengan cara gerakan melingkar.
- d. Bungkus koran bekas atau gabus dengan sarung bantal yang sudah ada kepala. dan leher Angsa, sisakan sebagai ekornya, sehingga berbentuk Angsa.

- e. Beri pita pada ekornya supaya Angsa nampak lebih cantik.

### **Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Hantaran Pengantin**

Kegiatan pengabdian memberi pelatihan pembuatan hantaran pengantin diikuti oleh sekelompok ibu-ibu PKK perumahan Griya Permata Hijau RT 10, RW 03, Wedoroklurak, Candi Sidoarjo. Kegiatan pengabdian memberi pelatihan pembuatan hantaran pengantin dilakukan dua kali sebagai berikut :

1. Pelatihan dilakukan di teras rumah ibu Sri Susilowati pada tanggal 12 Maret 2017.
2. Pelatihan dilakukan di teras rumah ibu Veronica Sri Rahayu pada tanggal 15 April 2017.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan hantaran pengantin, ibu-ibu peserta pelatihan nampak senang dan semangat dalam mengikuti pelatihan . Hal ini dapat diketahui banyaknya ibu-ibu PKK warga Griya Permata Hijau RT 10, RW 03 yang hadir mengikuti pelatihan. Semangat para ibu yang mengikuti pelatihan juga bisa di ketahui dari dokumentasi foto-foto saat dilakukan pelatihan dan juga dapat diketahui dari produk luaran hasil karya ibu-ibu setelah mengikuti pelatihan. Meskipun produk luaran hasil kerja membuat hantaran pengantin dari ibu-ibu belum memuaskan, tetapi mereka nampak senang mengikuti pelatihan sampai selesai. Dengan mengikuti kegiatan pelatihan ini para ibu-ibu peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan ketrampilan membuat hantaran pengantin.

### **Monitoring dan Evaluasi**

Tujuan dilakukannya monitoring dan evaluasi adalah agar luaran pembuatan hantaran pengantin dari sekelompok ibu – ibu PKK dapat memuaskan. Monitoring dan evaluasi dilakukan pada tanggal 9 juli 2017 di teras rumah ibu Destyani. Setelah monitoring dan evaluasi diketahui luaran hasil karya sekelompok ibu – ibu PKK Perumahan Griya Permata Hijau RT 10, RW 03 menjadi lebih baik dan memuaskan. Peserta pengabdian setelah mengikuti kegiatan pelatihan bisa memahami pentingnya kegiatan pelatihan pembuatan Hantaran Pengantin, sehingga mereka mampu mengembangkan berbagai model Hantaran Pengantin dengan berbagai macam bahan baku. Harapannya ke depan mereka mampu membantu ekonomi keluarga.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Kegiatan Pengabdian masyarakat pada Kelompok ibu-ibu PKK RT 10 RW 03 Perumahan Griya Permata Hijau, Wedoroklurak, Candi, Sidoarjo, maka pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pelatihan Pembuatan Hantaran Pengantin dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Para Peserta pengabdian tertarik, senang dan semangat dalam mengikuti kegiatan Pelatihan Pembuatan Hantaran Pengantin.
2. Para Peserta pengabdian setelah mengikuti kegiatan pelatihan bisa memahami pentingnya kegiatan pelatihan pembuatan Hantaran Pengantin, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu luang untuk melakukan kegiatan positif membuat Hantaran Pengantin bagi yang membutuhkan.
3. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi, uaran Hantaran Pengantin dari Ibu-ibu PKK lebih baik dan memuaskan serta mereka mampu mengembangkan berbagai model Hantaran Pengantin dengan berbagai macam bahan baku. Harapannya ke depan mereka mampu membantu ekonomi keluarga.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aan, A. (2015). *4 in 1 Concept Mahar, Antaran & Souvenir*. Jakarta: Magenta Media.
- Agustina, R.L. (2014). *30 Kreasi Mahar & Hantaran Pengantin*. Jakarta: Media Pressindo.
- Chandra, A. (2013). *Panduan Membuat dan Menghias Hantaran Mahar dan Souvenir Pernikahan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Hanifah, A. (2014). *Kreasi Hantaran Istimewa untuk Pernikahan*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Wiryani, A.W. (2013). *Gampang Membuat Seserahan*. Jakarta: Dunia Kreasi.

\